

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI LITERASI  
MATEMATIS BERDASARKAN PERSPEKTIF  
*MULTIPLE INTELLIGENCES* BERBASIS  
ETNOMATEMATIKA  
PADA BUDAYA JAWA**

**Skripsi**

**DIAN SUKMAWATI  
NPM. 1811050330**



**Program Studi: Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI LITERASI  
MATEMATIS BERDASARKAN PERSPEKTIF  
*MULTIPLE INTELLIGENCES* BERBASIS  
ETNOMATEMATIKA  
PADA BUDAYA JAWA**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Matematika**

**Oleh:**

**DIAN SUKMAWATI  
NPM. 1811050330**

**Jurusan: Pendidikan Matematika**

**Pembimbing I: Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.**

**Pembimbing II: Dona Dinda Pratiwi, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian disini berjudul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Literasi Matematis berdasarkan Perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada Budaya Jawa”.

Pengembangan didefinisikan sebagai suatu langkah yang digunakan untuk mengubah suatu hal ke arah yang lebih memberi manfaat.<sup>1</sup> Penelitian dan pengembangan ialah langkah yang dipakai untuk memberi perkembangan pada sebuah penelitian yang merupakan produk baru dan juga menjadi penyempurna produk yang telah ada sebelumnya.

Evaluasi ialah sebuah tahapan untuk mendapatkan kondisi dalam suatu upaya yang memiliki tujuan yang sudah bisa dicapai.<sup>2</sup> Evaluasi dapat diterapkan dengan jadwal secara sistematis sehingga nantinya guru bisa mendapatkan info lengkap yang berkaitan dengan keahlian anak didiknya di dalam kelas.

Literasi matematis ialah keahlian seseorang dalam menetapkan rumusan, memberikan penerapan, dan juga memberikan tafsiran matematika untuk dijadikan dalam beragam konteks, yang di dalamnya juga butuh nalar yang tersistem sehingga bisa menggunakan konsep, prosedur, dan fakta sebagai gambaran, penjelasan dan juga perkiraan untuk sebuah kejadian yang sifatnya nyata.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Intan Dewi Fortuna, Yuyu Yuhana, dan Novaliyosi, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Problem Based Learning untuk Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): h. 1308.

<sup>2</sup> Hendra Erik Rudyanto, Apri Kartikasari HS, dan Dea Pratiwi, “Etnomatematika Budaya Jawa : Inovasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): h. 25, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3348>.

<sup>3</sup>Sulistiawati Sulistiawati, Dadang Juandi, dan Ricki Yuliardi, “Pembelajaran Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika Pada Perkuliahan Pra-Kalkulus 1,” *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 6, no. 1 (2021): h. 82, <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i1.4727>.

*Multiple Intelligences* ialah sebuah pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, serta spiritual.<sup>4</sup> Pada setiap manusia terdapat *Multiple Intelligences*, namun dalam diri manusia pastinya mempunyai satu ataupun lebih *Multiple Intelligences* dan tingkatannya *Multiple Intelligences* paling atas yang berbeda.

Etnomatematika ialah ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu terkait dengan sesuatu yang konteksnya sosial budaya dan ada kaitannya dengan nilai matematika.<sup>5</sup> Pembelajaran etnomatematika merupakan langkah guru dan juga siswa untuk melakukan pendidikan matematika di sekolah formal yang menggunakan arti sesuai konteks, dengan mempertimbangkan ada lebih dari satu ide matematis secara abstrak, jika memakai harapannya kesulitan yang dialami oleh siswa bisa hilang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan pengembangan instrumen evaluasi literasi matematis berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences*.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan matematika memiliki peranan penting guna memberikan pemecahan masalah dalam kehidupan manusia, terlebih untuk suatu hal keterampilan membaca matematika. Sesuai pernyataan *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2018, keahlian dalam menerangkan, menggunakan, serta menjelaskan matematika dengan beraneka macam konteks disebut keterampilan matematika.<sup>6</sup> Literasi matematika dipakai sebagai perumusan, penerapan, dan penafsiran dari matematika untuk beragam konteks, di dalamnya juga kemampuan untuk bernalar dengan cara matematis dan juga memakai konsep, tata cara dan

---

<sup>4</sup>St. Hartina Anwar et al., “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Multiple Intelligences* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis,” *Al asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): h. 171, <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16264>.

<sup>5</sup>Muhammad Turmuzi, I Gusti Putu Sudiarta, dan I Gusti Putu Suharta, “Systematic Literature Review: Etnomatematika Kearifan Lokal Budaya Sasak,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2022): h. 397, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1183>.

<sup>6</sup>Kemendikbud, *Pendidikan Di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018* (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD, 2019), h. 10.

juga fakta yang dipakai sebagai penjelasan, ataupun memprediksi fenomena dan peristiwa.<sup>7</sup> Literasi matematika sesuai terhadap apa yang menjadi tujuan sistem belajar mengajar matematika di Indonesia.<sup>8</sup> Untuk karena itu, matematika dianggap jadi suatu disiplin ilmu yang memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan mereka pada permasalahan dunia nyata dan aktivitas harian.<sup>9</sup>

Literasi matematika yang sesuai memerlukan komitmen siswa untuk memutuskan bentuk belajar baik yang tidak hanya menghafal saja.<sup>10</sup> Namun memerlukan dukungan siswa untuk menemukan korelasi yang sesuai konteks diantara wawasan yang sudah dipunya dengan wawasan yang diperoleh dari kelas.<sup>11</sup> Siswa yang memiliki literasi matematika baik bisa memajukan keterampilan menyelesaikan permasalahan, mengelompokkan serta mengkategorikan catatan yang melakukan pekerjaan secara konseptual yang bersifat abstrak dan melaksanakan hitungan matematika dengan urut dan kompleks.<sup>12</sup>

Melalui studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh Novrina Elmida, S.Pd. yang menjadi pengajar matematika kelas VIII serta observasi ke SMP Negeri 35 Tebo Jambi, didapatkan hasil

---

<sup>7</sup>Fiqi Annisa Indrawati dan Wardono, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika dan Pembentukan Kemampuan 4C," *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2* (2019): h. 247.

<sup>8</sup>Rahmat Hidayat, Yenita Roza, dan Atma Murni, "Peran Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Literasi Matematis dan Kemandirian Belajar," *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no. 3 (2019): h. 213, <https://doi.org/10.24014/juring.v1i3.5359>.

<sup>9</sup>Dewi Yanwari Madyaratri, Wardono, dan Andreas Priyono Budi Prasetyo, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar," *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2* (2019): h. 648.

<sup>10</sup>Endang Sri Sukaesih, Intan Indiaty, dan F X Didik Purwosetiyono, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Ditinjau dari Komunikasi Matematis Siswa," *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 4 (2020): h. 310.

<sup>11</sup>Vika Conie Fatwa, Ari Septian, dan Sarah Inayah, "Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (2019): h. 389.

<sup>12</sup>Lestariningsih, Eni Nurhayati, dan Cicinidia, "Jenis Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematis," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): h. 83.

kemampuan literasi matematis siswa pada siswaan Matematika yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Kemampuan Literasi Matematis Kelas VIIISMP**  
**Negeri 35 Tebo Jambi Tahun Siswaan 2021/2022 dengan KKM**  
**72<sup>13</sup>**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Interval Nilai KKM	
			$0 \leq x < 72$	$72 \leq x \leq 100$
1.	VIII A	30	19	11
2.	VIII B	28	20	8
3.	VIII C	30	23	7
	<b>Jumlah</b>	88	62	26
	<b>Persentase</b>		70,45 %	29,55%

*Sumber: Dokumentasi Kemampuan Literasi Matematis Kelas VIII SMP Negeri 35 Tebo Jambi*

Dari Tabel 1.1 dilihat jika KKM pada SMP Negeri 35 Tebo Jambi ialah 72. Jumlah seluruh siswa yaitu 88 siswa dari kelas VIII A, B, dan C. Keseluruhan total 88 siswa, dengan 62 belum tuntas KKM dengan persentase 70,45%, serta 26 siswa telah melewati KKM dengan persentase 29,55%. Tabel tersebut menunjukkan persentase hasil kemampuan literasi matematis siswa masih di bawah KKM yang diberlakukan sekolah. Sehingga memperlihatkan jika persentase kelulusan siswa belum sejalan terhadap yang diinginkan dan menunjukkan bahwa keterampilan literasi matematis masih tergolong rendah.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 35 Tebo Jambi, hasilnya menunjukkan bahwa siswa masih tidak paham tahapan pembelajaran matematika yang baik dikarenakan materi, rumus, soal evaluasi yang diberi pengajar belum banyak dimengerti siswa. Pemberian soal evaluasi oleh pendidik juga masih banyak yang perlu diperbaiki dari segi materi,

---

<sup>13</sup>Tabel Data Penilaian Harian 1 Mata Siswaan Matematika kelas VII SMP Negeri 3 Pesawaran.

baik itu terkait dengan isi ataupun bahasa penulisan soal. Soal evaluasi yang disusun pendidik juga belum difokuskan kepada keterampilan literasi matematis siswa. Kemudian evaluasi yang dibuat juga belum mewakili *multiple intelligences* setiap peserta didik. Buku paket yang ada disekolah tidak mengimplementasi yang berhubungan dengan pendekatan kehidupan sehari-hari, terutama terkait dengan kebudayaan sekitar.

Mengatasi beberapa masalah-masalah tersebut, solusinya adalah perlunya alternatif instrumen evaluasi yang dapat menyesuaikan kemampuan literasi matematis siswa. Pengembangan instrumen evaluasi literasi matematis merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika. Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi tentang hasil belajar siswa dalam bidang sikap mental dan sosial, kemampuan pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran, yang dilakukan secara terencana dan sistematis.<sup>14</sup> Instrumen evaluasi diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyusun soal yang berkaitan dengan kemampuan literasi matematis.<sup>15</sup>

Upaya dalam meneliti kemampuan literasi matematika, guru perlu memahami dengan baik karakter setiap siswa dalam pembelajaran matematika. Perlu jadi landasan jika bahwa mata siswaan pembelajaran matematika di Indonesia mempunyaiciri khas yang begitubanyak ragamnya. Mengenai karakteristik siswa tersebut, Gardner memberi pernyataan jikatiap individu mempunyai delapan kecerdasan yang dijelaskan sebagai kecerdasan majemuk. Kecerdasan ganda adalah validasi utama dari gagasan bahwa perbedaan individu itu penting.<sup>16</sup> *Multiple Intelligence* terdiri dari

---

<sup>14</sup>Undang Rosidin, *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h.6.

<sup>15</sup>Rizal Dian Azmi dan Siti Khoiruli Ummah, "Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Digital Berbasis Kontekstual," *Jurnal Masyarakat Mandiri* 5, no. 4 (2021): h. 2 [https://eprints.umm.ac.id/77194/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/77194/1/Azmi Ummah - training instruments of learning evaluation e-module contextual.pdf](https://eprints.umm.ac.id/77194/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/77194/1/Azmi%20Ummah-training%20instruments%20of%20learning%20evaluation%20e-module%20contextual.pdf).

<sup>16</sup>Said Subhan Posangi, "Strategi Belajar Mengajar Berbasis Multiple Intelligences," *Al-Muzakki: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2020): h. 2, <https://www.e-journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/almuzakki/article/view/125>.

kecerdasan linguistik, kecerdasan matematik, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. Pemakaiannya dalam pendidikan memiliki ketergantungan terhadap pengenalan, pengakuan, dan penghargaan padatiapataupun keragaman siswa untuk belajar, di samping melakukan pengenalan, pengakuan, dan penghargaan terhadap setiap minat bakat yang ada di dalam jiwa anak didik.

Pendidik harus menghargai dan memfasilitasi keunikan dan perbedaan setiap peserta didik. Apabila perbedaan di antara individu dihiraukan, tentu saja banyak siswa akan sulit belajar sehingga gagal dalam akademik. Realitas ini menuntut siswa dilayani sesuai dengan perkembangan individunya. Akibatnya, pembelajaran harus memberikan pelayanan siswa dengan cara individu untuk memberikan hasil perkembangan yang lengkap dari setiap siswa. Demikian pula dalam rangka memberikan peningkatan pada kemampuan literasi matematika siswa, hendaknya model kecerdasan ganda digunakan untuk dijadikan landasan filosofis pengembangan perangkat penilaian literasi matematika. Yang bisa dikatakan juga, perangkat literasi matematika harus dirancang mempertimbangkan keunikan masing-masing siswa.

Kecerdasan ganda ada pada setiap individu, tetapi setiap individu memiliki satu atau lebih kecerdasan dengan tingkat kecerdasan tertinggi. Akan tetapi, pada praktiknya untuk pembelajaran di sekolah, sudah sepatutnya guru memiliki kumpulan data tentang tingkat kecenderungan multi-kecerdasan anak didiknya. Oleh karena itu, instrumen evaluasi literasi matematis yang dikembangkan peneliti dilakukan berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences*. Seorang pendidik perlu menghargai sekaligus memfasilitasi keunikan dan perbedaan masing-masing individu siswa.<sup>17</sup> Tentu saja, banyak siswa memiliki ketidakmampuan belajar jika perbedaan individu tidak

---

<sup>17</sup>St. Hartina Anwar et al., "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," *Al asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): h. 170, <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16264>.

dipertimbangkan. Kenyataan ini menuntut agar siswa dapat didukung sesuai dengan perkembangan individunya.

Akibatnya, pembelajaran perlu dipersonalisasi untuk setiap siswa untuk mencapai perkembangan yang sempurna bagi semua siswa. Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa, paradigma multi kecerdasan ini juga perlu menjadi landasan filosofis bagi pengembangan perangkat penilaian literasi matematika. Dengan kata lain, alat untuk menilai literasi matematika harus dirancang untuk memperhitungkan keunikan setiap siswa.

Pengembangan instrumen evaluasi literasi matematis dengan menggunakan perspektif *Multiple Intelligences* dengan harapan akan lebih inovatif serta interaktif apabila dilakukan dengan cara pendekatan kepada budaya yang sangat familiar dengan istilah Etnomatematika. Produk budaya hasil akhir dari abstraksi ide manusia serta alat untuk menyelesaikan permasalahan disebut matematika. Pada penelitian ini budaya Jawa digunakan karena masyarakatnya mempunyai cara tersendiri dalam menggunakan penalaran yang dapat diinterpretasikan secara matematis baik dengan kesadaran maupun dilakukan tanpa kesadaran sehingga dapat membentuk pola-pola tertentu.<sup>18</sup> Penggunaan konsep etnomatematika berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa diharapkan dapat menghilangkan rasa takut siswa terhadap siswaan matematika serta menjadikan siswa lebih suka dan senang belajar matematika. Pembelajaran matematika perlu mengimplementasikan tentang kehidupan sehari-hari dan selalu dikaitkan langsung dengan kehidupan nyata terutama terkait dengan kebudayaan Jawa sehingga pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna.

Pengembangan instrumen evaluasi literasi matematis dengan menggunakan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa menjadi sebuah keterbaharuan dari penelitian sebelumnya karena instrumen evaluasi terhadap

---

<sup>18</sup>Hendra Erik Rudyanto, Apri Kartikasari HS, dan Dea Pratiwi, "Etnomatematika Budaya Jawa : Inovasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): h. 25, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3348>.

kemampuan literasi matematis didesain dengan memperhatikan *Multiple Intelligences* siswa dan juga dikaitkan dengan budaya Jawa. Pengembangan instrumen evaluasi ini dilakukan dengan harapan dapat membantu pendidik dalam melakukan proses evaluasi terutama pada kemampuan literasi matematis siswa. Melalui pengembangan instrumen evaluasi literasi matematis dengan menggunakan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa, siswa diharapkan dapat lebih menguasai kemampuan literasi matematis dengan baik, mengetahui karakteristiknya dalam pembelajaran matematika, dan juga dapat mengaitkan pembelajaran matematika dengan budaya sekitar.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas dan beberapa penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengembangkan instrumen evaluasi literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa kelas VIII SMP Negeri 35 Tebo Jambi. Dari penjelasan yang telah disampaikan penulis akan melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Instrumen Evaluasi Literasi Matematis berdasarkan Perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada Budaya Jawa di Kelas VIII SMP Negeri 35 Tebo Jambi”.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Terdiri dari sebagai berikut:

1. Rendahnya keahlian literasi matematis siswa.
2. Rendahnya tingkat penguasaan materi matematika siswa.
3. Soal evaluasi yang disusun belum difokuskan kepada keahlian literasi matematis siswa.
4. Soal evaluasi yang dibuat belum mewakili *Multiple Intelligences* setiap peserta didik.
5. Buku paket yang ada di sekolah tidak mengimplementasikan kehidupan sehari-hari, terutama terkait dengan kebudayaan sekitar.

Dari sekumpulan masalah di atas, untuk itu penulis memberikan batasan dalam penelitian yakni:

1. Penelitian untuk pengembangan yakni instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa.
2. Penelitian dalam pengembangan instrumen evaluasi literasi matematis pada bangun ruang sisi datar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan permasalahan dari penelitian berikut yakni, bagaimana pengembangan instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian berikut mempunyai tujuan yaitu mengetahui pengembangan instrumen evaluasi keterampilan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligence* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat yakni:

##### **1. Sekolah**

Menerima penyelesaian untuk menaikkan kemampuan literasi matematis siswa secara khusus lewat pengembangan instrumen evaluasi. Inovasi pengembangan instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Tebo Jambi.

##### **2. Pendidik**

Penelitian ini menghasilkan produk instrumen evaluasi yang harapannya bisa dijadikan rujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa serta berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada

budaya Jawa, diharapkan dapat memperhatikan keunikan setiap individu siswa.

### 3. Siswa

Siswa memperoleh perangkat yang tepat berupa instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis serta berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa yang makin praktis memahaminya, bisa memberikan kemudahan siswa lebih dalam penguasaan kemampuan literasi matematis untuk pembelajaran matematika serta siswa dapat lebih mandiri.

### 4. Peneliti

Kajian ini akan membantu Anda menjawab pertanyaan yang ada dan dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk lebih mempersiapkan peneliti menjadi pendidik profesional yang lebih terpercaya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat sekumpulan keterkaitan terhadap tema pengembangan instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rizal Dian Azmi dan Siti Khoiruli Ummahtahun 2021, hasil penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat pengembangan kemampuan guru dalam membuat instrumen penilaian pendidikan digital berbasis kontekstual.<sup>19</sup> Studi yang dilaksanakan serta kemiripannya menerapkan instrumen evaluasi. Adapun pembedanya ialah penulis akan melakukan penelitian pengembangan instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa.
2. Penelitian oleh St. Hartina Anwar dkk tahun 2020, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa materi *Multiple*

---

<sup>19</sup>Azmi dan Ummah, "Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Digital Berbasis Kontekstual."

*Intelligences* dapat memajukan keterampilan bernalar siswa.<sup>20</sup> Studi yang dilaksanakan serta kemiripannya adalah menerapkan *Multiple Intelligences*. Adapun pembedanya ialah penulis akan melakukan penelitian pengembangan instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa.

3. Penelitian oleh Noor Hujjatusnaini dkk tahun 2020, hasil dari penelitiannya disimpulkan gaya belajar, sifat, serta *Multiple Intelligences* dari siswa memperlihatkan korelasi dan pengaruh yang kuat.<sup>21</sup> Studi yang dilaksanakan serta kemiripannya ialah menerapkan *Multiple Intelligences*. Adapun pembedanya ialah penulis akan melakukan penelitian pengembangan instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa.
4. Penelitian oleh Siti Riyadhotul Janah dkk tahun 2019, hasil temuannya menyimpulkan bahwa pada aktivitas keseharian memerlukan literasi matematis dikarenakan menjadi kunci dalam menemui masyarakat yang selalu berubah.<sup>22</sup> Kemiripan terhadap penelitian ini yaitu mengulas mengenai literasi matematis. Adapun perbedaannya adalah penulis akan melakukan penelitian pengembangan instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa.
5. Penelitian oleh D. Zulaekhoh dan A.R. Hakim tahun 2019, hasil temuannya menyimpulkan bahwa etnomatematika pada budaya Jawa dapat berkontribusi secara positif dalam memahami

---

<sup>20</sup>Anwar et al., "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Multiple Intelligences* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis."

<sup>21</sup>Noor Hujjatusnaini et al., "Analisis Pola Hubungan Antara Gaya Belajar, Karakter dan *Multiple Intelligences* Mahasiswa Pada Pembelajaran Biologi Terintegrasi Fenomena Coronavirus-19," *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 8, no. 3 (2020): 76–83, <https://doi.org/10.23960/jbt.v8i3.21646>.

<sup>22</sup>Siti Riyadhotul Janah, Hardi Suyitno, dan Isnaini Rosyida, "Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2* (2019): 905–10.

konsep pada pembelajaran Matematika.<sup>23</sup> Kemiripan terhadap penelitian ini yaitu mengulas mengenai literasi matematis. Adapun perbedaannya adalah penulis akan melakukan penelitian pengembangan instrumen evaluasi kemampuan literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa.

## H. Sistematika Penulisan

### 1. BAB I

Pada bagian berikut menjelaskan mengenai pendahuluan serta penegasan judul, latar belakang, identifikasi serta batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian pendahuluan terkait, serta sistematika penulisan.

### 2. BAB II

Pada bagian berikut menerangkan landasan teoritis serta kerangka berpikir.

### 3. BAB III

Pada bagian berikut menerangkan metode penelitian serta berperan dalam mendeskripsikan mengenai tempat dan waktu penelitian pengembangan, desain penelitian pengembangan, subjek uji coba penelitian pengembangan, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan teknik analisa data.

### 4. BAB IV

Pada bagian berikut menerangkan serta membahas hasil.

### 5. BAB V

Pada bagian berikut menjelaskan penutup yang berperan dalam mendeskripsikan mengenai kesimpulan hasil peneliti serta rekomendasi.

---

<sup>23</sup>D Zulaekhoh dan A R Hakim, "Analisis Kajian Etnomatematika pada Pembelajaran Matematika Merujuk Budaya Jawa," *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 2 (2021): 216–26, <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/289>.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pemaparan keseluruhan yang sudah dijelaskan, ditarik kesimpulan produk instrumen evaluasi literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa yang dibesarkan telah mencakup kategori valid sesuai capaian validasi ahli materi. Instrumen evaluasi literasi matematis dalam perspektif *multiple linguistic intelligences* yang digunakan adalah 17 butir soal dan telah memenuhi kriteria tes yang diharapkan. Instrumen evaluasi literasi matematis dalam perspektif *multiple logical-mathematical intelligences* yang digunakan adalah 15 butir soal dan telah memenuhi kriteria tes yang diharapkan. Instrumen evaluasi literasi matematis dalam perspektif *multiple visual spasial intelligences* yang digunakan adalah 16 butir soal dan telah memenuhi kriteria tes yang diharapkan. Instrumen evaluasi literasi matematis dalam perspektif *multiple bodily-kinesthetic intelligences* yang digunakan adalah 16 butir dan telah memenuhi kriteria tes yang diharapkan.

#### B. Saran

Melalui penelitian ini saran yang dapat diberi dalam pengembangan instrumen penilaian literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa adalah:

1. Instrumen evaluasi hanya menyajikan materi Bangun Ruang Sisi Datar dengan harapan bisa dilaksanakan pengembangan terhadap materi lainnya.
2. Pendidik dapat menjadikan instrumen evaluasi literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa sebagai referensi dalam mengevaluasi hasil keterampilan literasi matematis siswa terhadap pada materi lainnya.

3. Peserta didik dapat menjadikan instrumen evaluasi literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa sebagai alat belajar dan berlatih dalam upaya melatih keterampilan literasi matematisnya
4. Penelitian dan pengembangan instrumen evaluasi literasi matematis berdasarkan perspektif *Multiple Intelligences* berbasis Etnomatematika pada budaya Jawa diharapkan menjadi acuan terhadap pengembangan alat pendidikan mata siswa lainnya.
5. Penelitian ini diharapkan bisa dilanjutkan atau diterapkan instrumen evaluasi yang dibesarkan subjek maupun sampel yang berbeda dalam merevisi kekurangan instrumen evaluasi pembelajaran yang dibesarkan supaya lebih baik dan memiliki daya tarik.





## DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, Nurul, dan Aan Putra. "Systematic Literature Review: Etnomatematika Pada Pakaian Adat Dan Atribut." *Jurnal Pendidikan Guru Matematika* 2, no. 1 (2022): 1–23.
- Amir, Fauziah Azizah. "Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 3, no. 1 (2020): 105–18. <https://doi.org/10.24256/pijies.v3i1.1141>.
- Andarini, Firda Febri, Sunardi, Lioni Anka Monalisa, Didik Sugeng Pambudi, dan Erfan Yudianto. "Etnomatematika Pada Alat Musik Tradisional Banyuwangi Sebagai Bahan Ajar Siswa." *Kadikma* 10, no. 1 (2019): 45–55.
- Anwar, St. Hartina, Muhammad Rusydi Rasyid, Suharti Suharti, dan Sri Sulasteri. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *Al asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): 170–80. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16264>.
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Aulia, Enggar Tri, Rully Charitas, dan Indra Prahmana. "Developing interactive e-module based on realistic mathematics education approach and mathematical literacy ability." *Jurnal Elemen* 8, no. 1 (2022): 231–49.
- Auliya, Nailil Muna, Amin Suyitno, dan Mohammad Asikin. "Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Di Mts Darul Hikmah Kedung Jepara." *JKPM (Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika)* 5, no. 2 (2021): 11–17.
- Azmi, Rizal Dian, dan Siti Khoiruli Ummah. "Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Digital Berbasis Kontekstual." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 5, no. 4 (2021): 1–8. [https://eprints.umm.ac.id/77194/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/77194/1/Azmi Ummah - training instruments of learning evaluation e-module contextual.pdf](https://eprints.umm.ac.id/77194/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/77194/1/Azmi%20Ummah%20-%20training%20instruments%20of%20learning%20evaluation%20e-module%20contextual.pdf).

- Cooke, Audrey, Rob Cavanagh, Chris Hurst, dan Len Sparrow. "Situational Effects Of Mathematics Anxiety In Pre-service Teacher Education." *AARE 2011 Conference Proceedings*, 2011, 1–14. [http://aare.edu.au/11pap/papers\\_pdf/aarefinal00501.pdf](http://aare.edu.au/11pap/papers_pdf/aarefinal00501.pdf).
- Faridah, Nadia Risya, Eka Nur Afifah, dan Siti Lailiyah. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 709–16.
- Fathani, Abdul Halim. "Pengembangan Literasi Matematika Sekolah Dalam Perspektif Multiple Intelligences." *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 7, no. 2 (2019): 136–50.
- Fatwa, Vika Conie, Ari Septian, dan Sarah Inayah. "Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (2019): 389–98.
- Fitriyah, Any Tsalasatul, dan Mohamad Syafi. "Etnomatematika Pada Bale Lumbung Sasak." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 1–12.
- Fortuna, Intan Dewi, Yuyu Yuhana, dan Novaliyosi. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Problem Based Learning untuk Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1308–21.
- Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Handyaningsih, Rohyatun, dan Toto Nusantara. "Profil multiple intelligences dalam kemampuan pemecahan masalah matematika." *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 9, no. 1 (2021): 20–32. <https://doi.org/10.23971/eds.v9i1.1992>.
- Hapsari, Trusti, Abdul Mujib, dan Firmansyah. "Literasi Matematis Siswa Menggunakan Etnomatika Gordang Sembilan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2019): 173–184. <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1885>.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Hasnidar, Sulihin, dan Elihami. "Developing of multiple intelligences in students with the two stay two strays type." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 7–12. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/680>.
- Hidayat, Rahmat, Yenita Roza, dan Atma Murni. "Peran Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Literasi Matematis dan Kemandirian Belajar." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no. 3 (2019): 213–18. <https://doi.org/10.24014/juring.v1i3.5359>.
- Hignasari, L. Virginayoga, dan Gede Ngurah Oka Diputra. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS (High Order Thinking Skill) Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Jenjang Pendidikan Tinggi." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 7 (2021): 715–24. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.337>.
- Hofur, Hofur. "Konsep Multiple Intelligences Perspektif Al-Quran/ Hadis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 27–50. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1647>.
- Hujjatusnaini, Noor, Meliyani Meliyani, Yuliandari Yuliandari, Iis Yulianti, oor Yulia Sulistiowati, dan Nur Istiqomah. "Analisis Pola Hubungan Antara Gaya Belajar, Karakter dan Multiple Intelligences Mahasiswa Pada Pembelajaran Biologi Terintegrasi Fenomena Coronavirus-19." *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 8, no. 3 (2020): 76–83. <https://doi.org/10.23960/jbt.v8i3.21646>.
- Indrawati, Fiqi Annisa, dan Wardono. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika dan Pembentukan Kemampuan 4C." *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2 (2019): 247–67.
- Irawan, Ari, Mei Lestari, dan Wanti Rahayu. "Konsep Etnomatematika Batik Tradisional Jawa Sebagai Pengembangan Media Pembelajaran Matematika." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2022): 39–45.

- <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p39-45>.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Janah, Siti Riyadhotul, Hardi Suyitno, dan Isnaini Rosyida. “Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21.” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2* (2019): 905–10.
- Kemendikbud. *Pendidikan Di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD, 2019.
- Komarudin, and Sarkadi. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: RisWita Publishing & Printing, 2017.
- Kurniawati, Rissa Prima, dan Fida Rahmantika Hadi. “Pelatihan Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS untuk Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Altifani* 1, no. 4 (2021): 267–76. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i3.182>.
- Kusnadi, Dedi, A Wilda Indra Nanna, Mety Toding Bua, Ady Saputra, dan Irianto Aras. “In House Training Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Basic Literacy dan Literasi Matematika Model Pisa.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 62–66.
- Kusuma, Rahmat Diyanto Fitri Dwi, Sri Purwanti Nasution, dan Bambang Sri Anggoro. “Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer.” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191–99. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>.
- Lestariningsih, Eni Nurhayati, dan Cicinidia. “Jenis Proses Berpikir Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematis.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 83–94.
- Madyaratri, Dewi Yanwari, Wardono, dan Andreas Priyono Budi Prasetyo. “Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar.” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2* (2019): 648–58.
- Magdalena, Ina, Jihan Luthfiah, dan Siti Khoiriyah. “Penggunaan Instrumen Evaluasi Non Tes Dalam Mata Siswaan Aqidah

- Akhlak Kelas Iv Di Sdi Nur Insan.” *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 2 (2021): 197–209.
- Magdalena, Ina, Eva Nur Syariah, Mia Mahromiyati, dan Silvi Nurkamilah. “Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Siswaan Sbdp Siswa Kelas Ii Sdn Duri Kosambi 06 Pagi.” *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosia* 3, no. 2 (2021): 276–87.
- Magdalena, Ina, Hesti Wahyuni, Melva Isma Imelda, dan Najmi Nahdliyah Tazki. “Analisis Instrumen Evaluasi Formatif Pada Mata Siswaan Ipa Kelas IV SDN Salembaran Iii.” *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 1 (2020): 68–82.
- Marselina, K.T., I.W.Lasmawan, dan N. Dantes. “Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V SD.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia* 11, no. 2 (2021): 105–14.
- Mawaddah, Siti, dan Ratih Maryanti. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning).” *Junal EDU-MAT* 4, no. 1 (2016): 76–89.
- Merta, I Wayan, Dadi Setiadi, Kusmiyati Kusmiyati, dan Putu Artayasa. “Workshop Teknik Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Abad 21 Bagi Guru-Guru SMPN 20 Mataram.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 1 (2021): 229–35. <https://doi.org/10.29303/jpmp.v4i1.634>.
- Mujib, Mujib, Mardiyah Mardiyah, dan Suherman Suherman. “STEM: Pengaruhnya terhadap Literasi Matematis dan Kecerdasan Multiple Intelligences.” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 3, no. 1 (2020): 66–73. <https://doi.org/10.24042/ijjsme.v3i1.5448>.
- Mujib, Mujib, Sukestiyarno Sukestiyarno, Hardi Suetno, dan Iwan Junaidi. “Pola Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences.” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 6, no. 2 (2021): 227–42. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i2.9028>.
- Mustika, Juitaning, Yunita Wildaniati, Selvi Loviana, Pika Merliza, Yuyun Yunarti, dan Endah Wulantina. “Oemah Matematika:

- Pendampingan Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Anak-Anak Di Kelurahan Yosorejo.” *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)* 3, no. 1 (2022): 101–7.
- Muzaki, Ahmad, dan Masjudin. “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (2019): 493–502.
- Novalia, dan M. Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.
- Novalia, dan Muhamad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.
- Nurhidayat, M Fikri, dan Mohammad Asikin. “Bahan Ajar Berbasis STEM dalam Pembelajaran Matematika : Potensi dan Metode Pengembangan.” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika4* (2021): 298–302.
- Oktaviyanthi, Rina, dan Ria Noviana Agus. “Instrumen Evaluasi Kemampuan Penalaran Adaptif Matematis Mahasiswa.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 4 (2020): 1123–36. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3150>.
- Padilah, Riska, Firmansyah, dan Rita Destini. “Pengembangan Lkpd Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI* 5, no. 2 (2021): 133–40.
- Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014. *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Posangi, Said Subhan. “Strategi Belajar Mengajar Berbasis Multiple Intelligences.” *Al-Muzakki: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2020): 1–16. <https://www.e-journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/almuzakki/article/view/125>.
- Purwoko, Riawan Yudi, Puji Nugraheni, dan Syafarina Nadhilah. “Analisis Kebutuhan Pengembangan E -Modul Berbasis Etnomatematika Produk Budaya Jawa Tengah.” *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1

- (2020): 1–8. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/mercumatika/article/view/1165/800>.
- Ramadhani, Fahri Eka, Bayu Anugrah Alam Utama, Dwi Fitri Khotimah, Ahmad Nu'man Hakiem, dan Vika Puji Cahyani. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Keterampilan Proses Sains (KPS) Guna Mewujudkan Siswa SMP Berkarakter Ilmuwan." *Proceeding of Integrative Science Education Seminar 1* (2021): 60–69.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Rinaldi, Achi, Novalia, and Muhamad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Rosidin, Undang. *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Rudyanto, Hendra Erik, Apri Kartikasari HS, dan Dea Pratiwi. "Etnomatematika Budaya Jawa: Inovasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 25–32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3348>.
- Sibilana, Annas Ribab. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences di Markaz Arabiyah Pare Kediri." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1 (2020): 48–62.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofa, Rizqy Amalya, dan Sifak Indana. "Pengembangan E-book Berbasis Multiple Intelligence untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Pembelahan Sel Rizqy." *Jurnal BioEdu* 11, no. 1 (2022): 155–64.
- Sri Anggoro, Bambang, Nukhbatul Bidayati Haka, dan Hawani Hawani. "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Siswaan Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA." *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2019): 164–72. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>.

- Suastika, I Nengah. "Peran Pemerintah Desa Dan Pelaku Usaha Terhadap Budaya Literasi Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Siswa Sekolah Dasar di Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 1 (2022): 656–63.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukaesih, Endang Sri, Intan Indiaty, dan F X Didik Purwosetiyono. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Ditinjau dari Komunikasi Matematis Siswa." *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 4 (2020): 310–20.
- Sulistiawati, Sulistiawati, Dadang Juandi, dan Ricki Yulardi. "Pembelajaran Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika Pada Perkuliahan Pra-Kalkulus 1." *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 6, no. 1 (2021): 82–97. <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i1.4727>.
- Turmuzi, Muhammad, I Gusti Putu Sudiarta, dan I Gusti Putu Suharta. "Systematic Literature Review: Etnomatematika Kearifan Lokal Budaya Sasak." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2022): 397–413. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1183>.
- Utami, P.R., I. Junaedi, dan I. Hidayah. "Mathematical Representation Ability of Students' Grade X in Mathematics Learning on Problem Based Learning." *Unnes Journal of Mathematics Education* 7, no. 3 (2018): 164–71. <https://doi.org/10.15294/ujme.v7i1.25486>.
- Widiyanto, Joko. *Evaluasi Pembelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Madiun: UNIPMA Press, 2018.
- Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, dan Taza Nur Utami. "Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed

- from Self-Concept.” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1–7 (2020). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.
- Wisman, Yossita, Effrata, dan Tutesa. “Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 12, no. 1 (2021): 1–9.
- Wulan, Eka Resti, Ahmada Maghfirotul Inayah, Laylatul Khusnah, dan Ulfa Rohmatin. “Etnomatematika : Geometri Transformasi Dalam Konteks Monumen Simpang Lima Gumul Kediri.” *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematik* 6, no. 2 (2021): 187–203.
- Yolanda, Feni Okti, dan Aan Putra. “Systematic Literature Review: Eksplorasi Etnomatematika Pada Motif Batik.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. April (2022): 188–95.
- Zaenuri, dan Nurkaromah Dwidayati. “Menggali Etnomatematika : Matematika sebagai Produk Budaya.” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 1 (2018): 471–76. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/%0Ahttps://jurnal mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/249%0Ahttps://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=146>.
- Zahroh, Umy. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Etnomatematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2019): 1–17.
- Zakkia, Agustin, Isnarto, dan Tri Sri Noor Asih. “Students’ Mathematical Literacy Based on Self-Esteem By Brain Based Learning With Trigo-Fun E-Module.” *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 10, no. 01 (2021): 9–14. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/34227%0Ahttp://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer%0AStudents’>.
- Zulaekhoh, D, dan A R Hakim. “Analisis Kajian Etnomatematika pada Pembelajaran Matematika Merujuk Budaya Jawa.” *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 2 (2021): 216–26. <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/289>.